

Fujitsu MeeGo terhubung dengan Intel AppUp Centre, waktu boot lebih cepat, dan ketahanan baterai optimal.

JAKARTA — Guna menghadang kedigdayaan Google dan Apple, pekan lalu Nokia “mencerai-kan” Intel dan memilih menggandeng Microsoft untuk menggunakan sistem operasi Windows Phone 7 pada *smartphone* buaatannya. Padahal Nokia dan Intel telah mengembangkan MeeGo, sebuah platform terbuka berbasis Linux yang pertama kali dirilis pada 25 Mei tahun lalu. MeeGo merupakan perpaduan sistem Nokia Maemo dengan Intel Moblin.

MeeGo didesain untuk dapat bekerja di berbagai perangkat yang mampu terhubung ke Internet, misalnya telepon seluler, komputer tablet, *netbook*, televisi, dan sistem hiburan di mobil. Sayangnya, hingga kini belum ada satu perangkat pun yang diproduksi secara massal yang berjalan dengan platform MeeGo. Bahkan analis Bank Barenberg, Adnaan Ahmad, menganalogikan MeeGo sebagai lelucon terbesar dalam industri teknologi karena belum ada gebrakan yang membuat *operating system* itu mampu menyaingi Android, iOS, BlackBerry, atau Windows Phone 7.

Tapi Intel tak larut dalam kekecewaan terhadap produsen ponsel asal Finlandia itu. Jumat pekan lalu, Intel bekerja sama dengan Fujitsu merilis sebuah *netbook* sebagai perangkat pertama yang berjalan dengan sistem operasi MeeGo: Fujitsu MH330. “MeeGo merupakan bagian dari upaya gabungan Fujitsu dan Intel untuk sebuah langkah besar di dunia indus-

tri,” kata Vice President Engineering and Product Marketing Fujitsu PC Wilayah Asia-Pasifik, Lim Teck Sin.

Meskipun sempat mendapat cibiran, Lim optimistis *netbook* Fujitsu MeeGo mampu menarik perhatian konsumen. Fujitsu Lifebook MH330 menggunakan prosesor Intel Atom dan layar seluas 10,1 inci (1.024 x 600 piksel) dengan desain yang tipis. System Software Marketing Director Intel Corporation, Ram Peddibhotla, mengatakan gabungan platform MeeGo dengan prosesor Intel Atom akan membuat kinerja yang kuat untuk memenuhi gaya hidup dinamis.

Kelebihan *netbook* ini, menurut Peddibhotla, di antaranya ketahanan baterai yang optimal karena prosesor Intel Atom mengkonsumsi daya lebih rendah; ketersediaan Intel AppUp Centre, sebuah toko aplikasi gratisan berbasis web yang dirancang untuk *netbook*; dukungan multimedia; dan waktu boot yang lebih cepat. “Kami menyambut Fujitsu dan produsen komputer lainnya untuk bergabung dengan ekosistem MeeGo,” katanya.

Fujitsu Lifebook MH330 MeeGo memiliki *user interface* yang fleksibel dan mudah digunakan. Pengguna dapat mengatur sistem, jaringan, waktu, tanggal, dan akun surat elektronik melalui panel navigasi yang sederhana. Panel media juga memberi tampilan yang mudah dipahami untuk mengakses video dan *file* musik. Ada pula panel Myzone, yang memberi gambaran singkat tentang aktivitas pengguna dan menunjukkan *update* tentang kejadian terbaru dalam lingkup media sosial mereka. Untuk tahap awal, *netbook* yang dibanderol dengan harga US\$ 400 (sekitar Rp 3,5 juta) ini akan dipasarkan di kawasan Asia-Pasifik.

● RINI KUSTIANI | BERBAGAI SUMBER

FUJITSU BAWA MEEGO KE NETBOOK



Spesifikasi Fujitsu Lifebook MH330

- Sistem operasi MeeGo
- Prosesor Intel Atom N455 1,66 GHz
- Ultraportable CPU dengan RAM 1 gigabita
- Hard drive 250 gigabita
- Layar LED backlit seluas 10,1 inci (1.024 x 600 piksel)
- Ketebalan 18,5 milimeter
- Konektivitas Bluetooth 2.1
- Built-in webcam dan stereo speaker
- 5 in 1 memory card reader slot
- Keyboard antitumpahan air

IKLAN

LAPORAN UTAMA

Yudhoyono Versus FPI



Setelah penyerangan yang menewaskan tiga warga Ahmadiyah di Cikeusik, Pandeglang, Banten, dan perusakan gereja di Temanggung, Jawa Tengah, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengancam akan membubarkan organisasi yang melakukan kekerasan.

Merasa itu ditujukan kepadanya, Front Pembela Islam balik menyerang, mengancam bakal menggulingkan pemerintahan Yudhoyono. Keparahan membubarkan Ahmadiyah Indonesia menjadi syarat yang diminta FPI. Tenggat yang diberikan 1 Maret 2011.

Ancaman yang dilontarkan Ketua Umum FPI Habib Muhammad Rizieq Shihab itu dinilai sebagai upaya makar, kendati aparat keamanan seperti tidak menggubris ancaman tersebut. Mengapa FPI berani melawan? Ikuti laporan-nya di majalah *Tempo*.

HUKUM

Jerat untuk Ba'asyir



Abu Bakar Ba'asyir kembali menjalani persidangan kasus terorisme. Pemimpin Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin, Ngruki, Jawa Tengah, itu dijerat dengan tujuh lapis pasal Undang-

Undang Tindak Pidana Terorisme. Ancamannya hukuman mati. Ia dituduh mendalangi pelatihan militer di Pegunungan Jantho, Aceh Besar, juga menggerakkan perampokan Bank CIMB Niaga Medan.

Ini bukan pertama kalinya untuk Ba'asyir. Pada 1983, ia pernah ditangkap karena menolak Pancasila sebagai ideologi negara, tapi kabur ke Malaysia dan mendirikan Jamaah Islamiyah. Selanjutnya, Ba'asyir kembali lolos dari dakwaan keterlibatan dalam bom Bali pertama pada 2001 dan bom Bali kedua pada 2005. Kali ini tim jaksa yakin Ba'asyir tak akan lolos lagi.

EKONOMI BISNIS

Misteri Pajak Gita Wirjawan

Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Gita Wirjawan tengah dibidik. Dokumen laporan keuangan PT Ancora Mining Services, perusahaan miliknya, yang disertai uraian detail dugaan manipulasi pajak, beredar sejak Januari lalu. Dokumen rahasia itu dibawa ke Panitia Kerja Pemberantasan Mafia Pajak Dewan Perwakilan Rakyat.

Sampai di sini, bau tak sedap mulai terendus: pajak Ancora dibawa ke DPR untuk menyudutkan orang-orang dekat Yudhoyono. Gita sendiri menyebut kasus ini fitnah belaka. Benarkah kasus ini yang membuat Partai Demokrat berkeras menahan terbentuknya Panitia Kerja Pajak?



INTERNASIONAL

Setelah Mubarak Jatuh

Setelah Husni Mubarak meletakkan jabatan sebagai Presiden Mesir, militer memegang tampuk kekuasaan. Warisan kediktatoran masih bercokol, tapi semua mulai menikmati kebebasan berekspresi: dari guru sekolah sampai polisi menggelar demo menuntut kenaikan gaji.

Sementara itu, oposisi mulai melupakan persatuan dan mendahulukan kepentingan golongannya. Partai-partai oposisi sibuk membentuk citra sebagai gerakan populis. Banyak pekerjaan rumah yang harus dilakukan agar perjuangan tetap solid. Bagaimana perjuangan para aktivis dan oposisi Mesir mengawal bendera revolusi?

